

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field reseach*, yaitu penelitian yang terjadi di lapangan dengan menggunakan data yang ada dilapangan.¹ Penelitian lapangan ini, informan memperoleh secara langsung dari pengasuh, santri maupun pengasuh di Pondok Pesantren Al- Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menggambarkan benda, keadaan dan peristiwa secara jelas sehingga tidak mempengaruhi objek yang diteliti. Metode tersebut memerlukan data berupa perilaku, peristiwa yang diamati dan kata- kata tertulis.²

Penulis harus mengetahui penelitian ini dengan teliti dan cermat mengenai pemberdayaan santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus sehingga dapat diketahui hasil dari proses pemberdayaan tersebut. Data yang didapatkan penulis melakukan penelitian lapangan ke Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus secara langsung

B. *Setting* Penelitian

Tempat yang di jadikan dalam penelitian yaitu Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al- Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Peneliti mencari data tentang “ Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Desa Honggosoco

¹ Suharismi Arikunto, Dasar- Dasar Research (Bandung: Tarsito, 1995) 58

² Heri Jauhari, Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi (Bandung: Pustaka Setia,2013) 34-36

Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus” Alasan peneli memilih lokasi tersebut yaitu:

1. Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco merupakan pesantren yang berada di Jawa Tengah dengan mengembangkan tiga aspek intelektual *spiritual*, *entrepeneur* dan *leadership*. Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Pesantren tersebut meraih Anugrah Pesantren *Entrepreneur* Inspiratif 2018
2. Pesantren Al- Mawaddah Honggosoco melakukan berbagai macam pendidikan non formal dan pembelajaran kursus serta pelatihan sehingga ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut.
3. Adanya kemudahan dalam mendapatkan informasi, data, dan keterangan lainnya yang diperlukan dalam menyusun laporan penelitian ini karena tempat penelitian yang mampu dijangkau dalam waktu yang singkat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah seseorang yang berperan giat dan sudah lama dalam kegiatan yang diteliti untuk melakukan kegiatan tersebut. Selain itu mempunyai waktu lama dalam menyampaikan informasi mengenai program yang diteliti saat ini.³ Teknik *purpose teknik* menjadi acuan penentuan subjek penelian. Teknik tersebut merupakan teknik dengan mengambil sampel melalui pertimbangan tertentu, sehingga informan yang dipilih tersebut yang dianggap menegrti apa yang diinginkan peneliti. Berdasarkan kriteria di atas, maka peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini yaitu Pengasuh Pondok Pesantren, Santri sekaligus Pengurus Pondok Pesantren Al- Mawaddah yang terdapat di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 300

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data secara langsung diberikan oleh peneliti. Data tersebut diperoleh dari wawancara, observasi dan alat lainnya.⁴

Data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan informan dan subjek secara langsung. Dengan begitu sumber data yang didapatkan mampu membagikan data seperti wawancara yaitu berupa jawaban lisan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung terjun ke Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*. Sumber data yang primer dalam penelitian ini didapat dari narasumber yaitu : Pengasuh pondok pesantren, santri sekaligus pengurus Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang peneliti peroleh secara tidak langsung.⁵ Sumber data penelitian ini yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan pokok penelitian yaitu foto- foto pendukung, buku- buku, arsip- arsip lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Bagian dalam pengumpulan data yaitu observasi. Observasi berarti pengumpulan data langsung dari lapangan.⁶ Penelitian ini, peneliti andil dalam proses setiap langkah pemberdayaan di Pondok Pesantren terutama pada kewirausahaan serta mengetahui respon santri terhadap kewirausahaan agar peneliti lebih mengetahui hasil dari pemberdayaan kewirausahaan. Namun sebelumnya peneliti memberitahu terlebih dahulu kepada pengurus Pondok Pesantren, sehingga pihak dari pondok

⁴Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta,2018) hal 193.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 193

⁶ Conny R. Semiawan ,Metode Penelitian Kaulitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulan), (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal 112

pesantren mengetahui aktivitas peneliti dari awal hingga akhir.

2. Wawancara

Teknik peneliti dalam melakukan wawancara yaitu teknik semi terstruktur yaitu teknik dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah tersusun, kemudian satu persatu pertanyaan tersebut diperjelas dengan mencari penjelasan lebih lanjut, sehingga keterangan lebih mendalam dan lengkap yang diperoleh peneliti.

Beberapa pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren *Entrepreneur* untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pemberdayaan santri melalui kewirausahaan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kewirausahaan untuk melatih keterampilan tersebut.
- b. Santri maupun pengurus pondok pesantren untuk memperoleh informasi mengenai respon mereka melalui pemberdayaan serta hasil dalam pemberdayaan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, foto dan dokumen-dokumen lainnya.⁷ Untuk memperoleh data melalui metode dokumentasi tentang dokumentasi pelaksanaan pemberdayaan melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Desa Honggosoco. Dokumentasi tersebut berupa data- data santri Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*, kegiatan santri terkait dalam penelitian dan sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini, uji keabsahan menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas adalah triangulasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis triangulasi yaitu:

⁷ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 231

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti data yang didapat dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁸ Teknik pengumpulan data yang sama dengan melakukan penerapan berbagai informan. Informan dalam penelitian ini yaitu pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* menggunakan teknik wawancara. Wawancara yang dilakukan kepada pengasuh, santri maupun pengurus Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* membahas hal yang sama mengenai proses pemberdayaan santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yang digunakan peneliti agar mendapatkan data dari sumber yang sama.⁹ Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk menggali data dari informan sehingga antara observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ditemukan titik temu yang sama. Melalui penelitian data hasil wawancara yang diperoleh kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Hasil yang didapat dari hasil wawancara membahas tentang pemberdayaan santri melalui kewirausahaan kemudian setelah dilakukan observasi memang benar bahwa ditemukan pemberdayaan santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Selain itu terdapat dokumentasi berupa foto-foto hasil pemberdayaan santri melalui kewirausahaan yang diadakan di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

⁸ Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 155

⁹ Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020) , 155

G. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan teknis data model Miles and Huberman. Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah berikut:

1. Data *Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data berarti memilih hal- hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. proses berfikir secara sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedakaman wawasan yang tinggi.¹⁰ Proses data *reduction* yang diperoleh dari data di lapangan dilakukan dengan cara memisahkan data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai sehingga data tersebut dipilih- pilih, Data yang terkumpul dari metode observasi, wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti terkait pemberdayaan santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al- Mawaddah di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian ringkas, hubungan antar kategori, bagan dan sejenisnya.¹¹ Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan cara mendiskripsikan data yang dipilih yaitu data yang berkaitan dengan pemberdayaan santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al- Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

3. *Conclusion Drawing/ Verificaion*

Verification data/ conclusion drawing adalah usaha mengartikan data yang disajikan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, sehingga akan berubah apabila ditemukan bukti- bukti yang tidak kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data dan mendapatkan kesimpulan awal dengan didukung oleh

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung:Alfabeta, 2913), hal 247

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, hal 249

bukti- bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut kesimpulan yang kredibel.¹²

Data yang disimpulkan dipilih dan disajikan dalam bentuk pemaparan mengenai proses dan hasil pemberdayaan santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al- Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.



¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 252